

# **BAB III**

## **Metode Penelitian**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian komparatif dimana penelitian ini berfokus pada perbandingan realisasi analisis pengelolaan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) yang diambil pada objek puskesmas Kranji, Bekasi Barat dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menurut Shiddiq dan Choiri, (2019) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori.

Pengambilan data dari penelitian ini dilakukan dengan cara studi dokumen dana BOK dan wawancara dengan beberapa orang yang terlibat dalam Bendahara pengelolaan dana BOK dan Penanggung Teknis (PT) dana BOK di puskesmas. Fokus utama penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pengelolaan BOK, apakah sudah sesuai dengan Permenkes No 11 Tahun 2015 tentang tahapan pengelolaan BOK di puskesmas Kranji. Apakah terdapat hambatan dalam proses pengelolaan dana tersebut, dan cara mengatasi hambatan dari pengelolaan dana BOK tersebut.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dalam penelitian kualitatif, studi kasus komparatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menempatkan fokus penelitian. Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Puskesmas Kranji yang beroperasi di daerah Bekasi Barat, Bekasi, Jawa Barat. Adapun waktu yang dipakai dalam penelitian ini dari Bulan Januari tahun 2022 sampai dengan selesai

### **3.3 Situasi Sosial**

Dalam penelitian ini tempat penelitian di Puskesmas Kranji yang beroperasi di daerah Bekasi Barat, Bekasi, Jawa Barat. Pemilihan informan dalam metode kualitatif ini merupakan seseorang yang dianggap mengetahui dengan baik permasalahan yang diteliti dan bersedia untuk memberi informasi kepada peneliti. Informan adalah pusat peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data untuk menginformasikan permasalahan penelitian. Adapun pihak informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala Puskesmas sebagai penentu kebijakan di Puskesmas
2. Pemegang Program Puskesmas sebagai pelaksana pelayanan kesehatan

Didalam objek penelitian ini wawancara narasumber selaku pimpinan puskesmas atau orang yang turut andil dalam pengelolaan dana alokasi kesehatan di puskesmas dan dokumen pendukung dalam melakukan wawancara. Alasan pemilihan jenis kualitatif karena pada dasarnya penelitian ini merupakan suatu upaya eksplorasi terhadap permasalahan penelitian melalui suatu pendekatan kualitatif diharapkan akan diperoleh suatu informasi tentang fungsi, peran, latar belakang dan opini.

### **3.4 Rancangan Penelitian Kualitatif**

Dalam teori Agensi terdapat 2 pihak yakni *principals* dan *agents*. Dalam sistem pemerintahan, pihak *principals* yakni kepala puskesmas atau bendahara BOK (*society*) sedangkan pihak *agents* yakni penanggung teknis dana BOK.

Karena pihak *agents* memiliki keunggulan informasi sehingga dapat memaksimalkan keunggulannya (*utility*) untuk mengelola dana bantuan operasional kesehatan, sedangkan dari pihak *principals* dapat merasakan penggunaan pengelolaan dana bantuan operasional tersebut. Berdasarkan uraian di atas, penulis mengelompokkan informan menjadi 2 pihak, yaitu dari pihak pengelolaan dana BOK yang menjalankan penyelenggaraan pemerintahan dan kepala puskesmas yang memperhatikan penggunaan pengelolaan dana bantuan operasional. Tapi untuk penelitian ini berfokus pada pengelolaan dana BOK yang ada di puskesmas Kranji.

Peneliti mengambil informan dari perwakilan puskesmas sekitar sebagai salah satu sumber data karena pihak tersebut pengelolaan dana bantuan operasional kesehatan tersebut. Puskesmas diminta untuk menjelaskan mengenai pengelolaan dana bantuan operasional kesehatan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan dana bantuan tersebut. Selanjutnya menjelaskan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) yang diterapkan oleh Kepala Puskesmas Kranji, pengelola keuangan, dan admin yang berkaitan dengan dana bantuan operasional kesehatan. Sehingga informasi yang diinginkan oleh peneliti dapat tepat sasaran. Masing-masing dari divisi tersebut menjelaskan mengenai penjelasan tugas masing-masing perangkat puskesmas dalam hal pengelolaan Dana bantuan operasional kesehatan, hambatan - hambatan yang diperoleh, hingga bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh puskesmas Kranji.

**Tabel 3. 1**  
**Data Spesifikasi Informan**

| Kelompok informan | Posisi / peran informan           | Jumlah informan |
|-------------------|-----------------------------------|-----------------|
| Puskesmas Kranji) | Bendahara BOK<br>Puskesmas Kranji | 1               |

|  |                                                |   |
|--|------------------------------------------------|---|
|  | (penanggung teknis) PT<br>BOK Puskesmas Kranji | 1 |
|--|------------------------------------------------|---|

Informasi yang dibutuhkan berupa data primer dan sekunder dari puskesmas Kranji. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli pihak pertama yaitu wawancara dengan Bendahara BOK puskesmas Kranji sebagai penanggungjawab pengelolaan dan kebijakan dana BOK di Puskesmas serta PT BOK Puskesmas sebagai pelaksana pengelola dana dan dokumen perusahaan seperti laporan bukti penyerahan dana bantuan operasional kesehatan pada puskesmas Kranji. Sedangkan untuk data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti data tambahan dalam proses pengelolaan dana bantuan operasional kesehatan di puskesmas Kranji.

### **3.5 Teknik dan Alat Perolehan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan dilakukan oleh peneliti secara langsung di perusahaan yang dijadikan sebagai subjek penelitian, adapun penelitian lapangan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### **1. Dokumentasi**

Dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data primer yaitu laporan dana bantuan apa saja yang diterima puskesmas dan pengelolaan dana tersebut. Dengan adanya dokumentasi mulai dari tahapan observasi dan ditambah dokumentasi saat peneliti melaksanakan tahapan wawancara akan menambah keabsahan data, serta dengan adanya dokumentasi ini diharapkan mampu membantu puskesmas Kranji untuk memberikan bukti transparansi dan validasi ke Dinas Kesehatan Kota Bekasi nantinya. Data yang akan digunakan Laporan tahunan dana BOK 2021 Puskesmas Kranji.

#### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait dan mempunyai kewenangan mengenai masalah yang berhubungan dengan materi penelitian. Dalam hal ini yang menjadi informan bagi peneliti ialah Kepala Puskesmas sebagai penentu kebijakan di Puskesmas, Pemegang Program Puskesmas sebagai pelaksana pelayanan kesehatan, dan Masyarakat sebagai penerima pelayanan kesehatan.

Wawancara disusun atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti, dan kemudian diajukan kepada informan mengenai topik penelitian secara tatap muka dan peneliti merekam hal-hal yang disampaikan oleh informan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan metode semi terstruktur dengan cara berdialog bersama informan dengan memberikan garis-garis besar permasalahan yang nantinya akan ditanyakan. Tujuan dari wawancara dengan metode semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana informan diminta penjelasan atau pendapat, serta ide-idenya.

Dengan melakukan tahapan wawancara ini peneliti berharap dapat mengetahui keterbukaan informasi terkait dengan pengelolaan dana bantuan operasional kesehatan di puskesmas Kecamatan Cakung. Kemudian dari hasil wawancara dengan informan yang sudah ditetapkan itu selanjutnya akan disesuaikan apakah pemerintah puskesmas Kranji, Bekasi Barat sudah melaksanakan/belum melaksanakan tahapan pengelolaan keuangan dana BOK sesuai dengan permenkes No 11 tahun 2015.

### **3.6 Teknik Penyajian Data**

#### **3.6.1 Proses Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif**

Sebagaimana diketahui pengelolaan data dalam metode kualitatif menggunakan Triangulasi. Menurut Rahardjo (2010) triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. saat pengumpulan dan analisis data.

Dalam berbagai karya peneliti mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi dua hal, yaitu:

1. Triangulasi metode

Penelitian dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Perbandingan yang dilakukan dengan data dana BOK dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Wawancara bebas yang peneliti lakukan dengan pertanyaan ringan diluar pertanyaan pokok tetapi masih menyangkut tentang pembahasan pengelolaan dan untuk pertanyaan terstruktur yaitu pertanyaan yang sesuai dengan pertanyaan yang sudah dibuat peneliti untuk menanyakan perihal pengelolaan dana BOK. Atau peneliti menggunakan wawancara mengecek kebenarannya melalui wawancara tersebut. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Peneliti menggunakan 2 informan sebagai bukti pengecekan kebenaran dari pengelolaan dana BOK. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan.

2. Triangulasi antar-peneliti

Penelitian dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Peneliti melihat jurnal sebelumnya yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOK dan mengembangkan penelitian tersebut atau

melakukan penelitian dengan judul sama tetapi di puskesmas lainnya. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

### **3.6.2 Model Analisis Data**

Kegiatan analisis data adalah kegiatan utama yang dilakukan untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan. Pada penelitian kuantitatif, analisis data biasanya menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial, akan tetapi pada penelitian kualitatif kedua analisis tersebut tidak digunakan. Pada hakikatnya analisis data pada penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikan data tersebut sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah penelitian yang ingin dijawab (Sirajuddin 2016).

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini analisis data telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Sirajuddin menyebutkan adapun langkah-langkah penelitian kualitatif dalam analisis data dibagi ke dalam tiga tahap yaitu :

#### **1. Data *Reduction* ( Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini focus yang di cari adalah pengelolaan dana BOK di puskesmas Dengan demikian data yang telah direduksi berupa hasil pembagian dana BOK ke setiap program yang akan dijalankan sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas, dalam penelitian, sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat di buat dan di verifikasi.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

*Data Display* (Penyajian Data) dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam dana BOK yang saya teliti penyajian datanya pemberitahuan pagus dan pembagian dari paguh itu sendiri ke setiap program yang didanai. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain teks yang naratif penyajiannya juga berupa point dan table yang disesuaikan dengan dari wawancara tersebut. Sehingga dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merancang kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut atau untuk pengecekan data yang sudah didisplaykan.

## 3. *Conclusion Drawing* (verification)

*Conclusion Drawing* (verification) yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pengelolaan dana BOK prosedur dalam mengelola dana BOK pada puskesmas Kranji, Bekasi Barat Jawa Barat sesuai dengan pedoman pengelolaan dana BOK yang dibahas yaitu Permenkes No 11 tahun 2015 Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa atau teori.

### 3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

